

BUPATI SERAHKAN SPT PBB
Tahun 2023 Ditargetkan Rp 26,8 Miliar

WONOSARI (KR) - Sebanyak 613.490 Wajib Pajak (WP) menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Pembayaran Perdana Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) lewat lurah masing-masing, setelah Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyerahkan SPPT tersebut kepada para penewu.

Penyerahan dilaksanakan di Pendopo Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Selasa (14/2). Hadir acara tersebut Ketua DPRD Endah Subekti Kuntari SE, Sekretaris Daerah Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSI, Kepala Dinas DPMK2KB Sujarwo MSI, PLT Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Saptoyo SIP MSI, dan para Panewu serta Lurah.

”Untuk tahun 2023 ini target pendapatan dari PBB sebesar Rp 26,8



KR-Endar Widodo

Bupati menyerahkan SPT Pajak tahun 2023 kepada para penewu.

Miliar,” kata PLT Kepala BKAD Gunungkidul Saptoyo SIP MSI.

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), lanjut Saptoyo, merupakan salah satu pajak daerah yang memberikan kontribusi paling besar serta memerlukan penanganan pengelolaan yang serius karena memiliki permasalahan yang paling kompleks.

Meski demikian pada

tahun 2022 dari target Rp 23 miliar terlampaui mendapatkan Rp 24,5 miliar. Hal ini tercapai karena meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dan berkat kerja sama dari semua pihak. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta selain selain menjadi contoh pembayaran pajak, juga mengapresiasi kesadaran masyarakat dari tahun ke tahun terus meningkat.

(Ewi)

DIALOKASIKAN SEBANYAK 72 TITIK
50 Kalurahan Sasaran Program Padat Karya

WONOSARI (KR) - Sebanyak 50 kalurahan diKabupaten Gunungkidul jadi sasaran program padat karya Pemda DIY. dengan jumlah alokasi anggaran sebesar Rp 10,5 miliar. Dari jumlah angharan tersebut dialokasikan sebanyak 72 titik. ”Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun 2022 lalu yang hanya mencapai 18 titik, kata Kepala Bidang Tenaga Kerja Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Gunungkidul, Tauviq Nur Hidayat, kemarin.

Program padat karya merupakan kegiatan yang dibiayai Pemda DIY yang pelaksanaannya memang dilakukan kabupaten/kota.

Sedangkan untuk besaran pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp 10,5 miliar atau yang diterima tiap kalurahan bervariasi mulai dari Rp100-200 juta. Dari

sebanyak 72 titik sasarannya berada di dusun untuk pembangunan jalan dusun, jalan usaha tani dan lainnya. Program padat karya dilaksanakan tidak hanya untuk menyasar pembangunan fisik tetapi juga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan upaya mengurangi angka kemiskinan. ”Untuk kalurahan yang mendapat alokasi Rp 100 juta harus mempekerjakan 26 orang, dan selesai akhir tahun” imbuhnya..

Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKP2KB) Gunungkidul, Subiyantoro mengatakan, bidangnya tidak ada program padat karya. Programnya langsung dilaksanakan masing-masing kalurahan yang dibiayai menggunakan dana desa.

(Bmp)

PENJABAT BUPATI TRI SAKTIYANA APRESIASI
Konsep Usaha Gabungan Peternakan Hingga Gaya Hidup

SAMIGALUH (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana menegaskan, sejak awal konsep Rajendra Farm di Pedukuhan Trayu, Kalurahan Ngargosari, Kapanewon Samigaluh merupakan usaha gabungan peternakan, pertanian, industri halal dan gaya hidup.

”Konsep Rajendra Farm merupakan contoh konsep yang baik, supaya bisa menarik minat generasi muda saat ini, karena ada aspek *life style* atau gaya hidup, sehingga pertanian bisa diteruskan oleh generasi kita berikutnya,” kata Tri Saktiyana di sela menerima kunjungan Menteri Pertanian (Mentan) RI, Syahrul Yasin Limpo bersama rombongan di Rajendra Farm, Samigaluh, Selasa (14/2).

Sistem kemitraan Rajendra Farm juga cukup



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana mendampingi Mentan RI Syahrul Yasin Limpo menyerahkan KUR kepada peternak ayam petelur.

bagus. Salah satunya komunitas muslim Singapura bermitra dengan pusat pengembangan budidaya peternakan khususnya kambing dan domba tersebut. Tahun lalu sebanyak 300 ekor kambing disembelih di sini. Demikian juga untuk ekspor susu kambing yang diproses di sini bisa bertahan satu tahun. ”Ini bisa

menjadi referensi yang baik untuk dipasarkan lebih luas lagi,” tuturnya.

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para petani peternak di wilayah Kulonprogo, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo berharap adanya bantuan dari Kementerian Pertanian (Kementan) RI.

(Rul)

AWALI TAHAPAN PEMILU 2024
Pantarlih Mulai Lakukan Coklit

WONOSARI (KR) - Tugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP/Pantrali) melakukan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) di rumah Bupati Gunungkidul H Sunaryanta beserta istri Hj Diah Purwanti di Kwarasan, Nglipar. Pada tahapan Coklit ini juga dihadiri Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani bersama Jajaran

Bawaslu , PPK, PPS Kapanewon Nglipar.

”Pelaksanaan coklit diawali dengan tokoh dengan harapan dapat memberikan contoh kepada masyarakat serta pemenuhan publikasi. Sebanyak 2.816 pantralih diterjunkan untuk melakukan coklit,” kata Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani, Senin (13/2).

Diungkapkan, coklit merupakan rangkaian kegiatan pemutakhiran data pemilih yang dilakukan oleh Pantrali dengan menemui pemilih secara langsung dari rumah ke rumah, sejak minggu, pantrali sudah mulai bertugas mendatangi dari rumah kerumah untuk melakukan Coklit.

Sedangkan untuk PPS memverifikasi faktual calon DPD dengan lebih dari 2.100 data. ”Pelaksanaan dimulai 12 Februari hingga 14 Maret 2023,” kata Ahmadi Ruslan Hani.

Sementara Bupati Gunungkidul H. Sunaryanta mengapresiasi kinerja KPU yang luar biasa, berkaitan dengan pemilu, masyarakat diimbau untuk turut serta mensukseskan pemilu tahun 2024.

(Ded)



KR-istimewa

Pelaksanaan coklit di rumah bupati.

Longsor Terjang Rumah dan Hewan Ternak

WONOSARI (KR) - Dampak cuaca ekstrem dalam minggu terakhir di Kabupaten Gunungkidul terus terjadi hingga Rabu (15/2).

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Sumadi dalam satu hari tercatat sebanyak 8 laporan kejadian dan 4 di antaranya bencana longsor, sedang lainnya rumah rusak tertimpa pohon tumbang, tanah bergerak serta tiang listrik roboh.

Dari 4 titik longsor terbanyak terjadi di Kapanewon Patuk mengakibatkan rumah sejumlah rumah warga dan kandang ternak rusak tertimpa material longsor.

”Proses evakuasi terus

kami lakukan bekerja sama dengan warga, Tim Reaksi Cepat, FPRB, relawan dan TNI/Polri,” katanya Rabu (15/2).

Untuk Kapanewon Patuk longsor terjadi di 5 lokasi menimpa rumah dan kandang ternak milik Mujiyo (59) warga setempat. Selain rumah, kandang ternak miliknya hancur dan seekor sapi terjebak tertimbun reruntuhan longsor dan sudah berhasil diselamatkan.

Selain itu terdampak longsor juga menimpa rumah Anang (30) warga Nglangeran, ruas jalan



KR-Bambang Purwanto

Longsor di Patuk menerjang rumah dan kandang ternak.

umum di Kalurahan Terbah longsor sepanjang 20 meter menyebabkan arus lalu-lintas terputus. Ruas jalan longsor juga terjadi di Pengkok Kapanewon Patuk, menyebabkan rumah dan dapur milik Sukadi (60) rusak tertim-

bun longsor.

”Seluruh lokasi bencana terdampak longsor saat ini sudah terkondisi dan tidak menimbulkan korban jiwa seluruh korban berhasil menyelamatkan diri sebelum bencana terjadi,” imbuhnya.

(Bmp)

HUJAN LEBAT DISERTAI ANGIN KENCANG
Sejumlah Pohon Tumbang dan Longsor

SENTOLO (KR) - Rumah milik Lesno, warga Pedukuhan Kalisana, Kalurahan Tuksono, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo tertimpa pohon sengon, Selasa (14/2). Kendati peristiwa tersebut tidak memakan korban jiwa, tapi pemilik rumah mengalami kerugian puluhan juta rupiah.

Mengacu data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo, pada Selasa-Rabu (14-15/2), ada tiga kejadian pohon tumbang menimpa rumah warga di wilayah Kapanewon Temon dan Sentolo. Sementara pohon tumbang juga menutup akses jalan Nagung-Brosot dan satu peristiwa tiang



KR-Asrul Sani

Warga bekerja bakti memasang kembali atap rumah warga yang tertimpa pohon tumbang.

listrik menutup akses jalan di Pedukuhan Sero, Kalurahan Sidoharjo, Kapanewon Samigaluh.

Di wilayah Kapanewon Girimulyo dan Pengasih juga terjadi tanah longsor

mengancam rumah warga.

Sejumlah bencana tanah longsor dan pohon tumbang tersebut terjadi saat wilayah Kulonprogo diguyur hujan lebat disertai angin.

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode